



Kelompok 1

Aktiva Sumber Daya Alam

✦
Akuntansi Keuangan II
Administrasi Keuangan Publik
Universitas Padjadjaran

Anggota Kelompok



HUSNI IBNU SABILLI
170104210002

FIRMAN PRAYOGA
170104210006

RATNA AYU
NURYANTI
170104210036

MICHAEL HARRY
SANDI
170104210044

Aset Tetap



- Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- Suharli (2006: 259) menyatakan aset tetap disebut juga plant asset atau fixed assets dan mendefinisikannya sebagai berikut: Harta berwujud (tangible asset) yang memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun bernilai material, dan digunakan untuk kegiatan operasi normal perusahaan dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material.
- Dalam PSAK 16 yang dimaksud dengan aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau pengadaan barang dan jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.



Aktiva Sumber Daya Alam

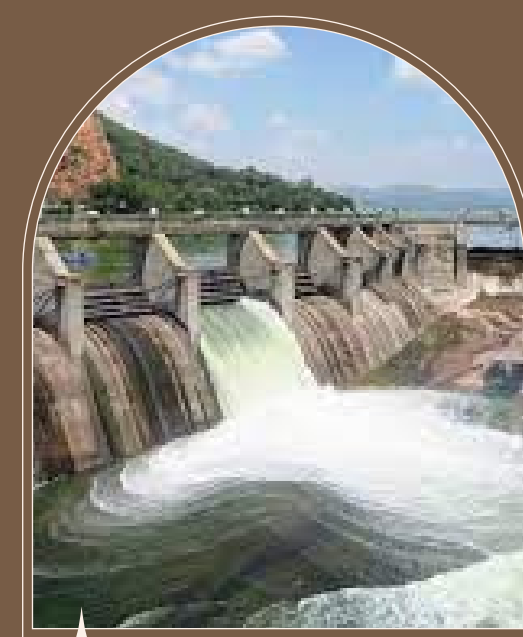
Sumber daya alam merupakan aktiva tetap yang sering kali disebut dengan aktiva yang dapat habis. Yang termasuk ke dalam aktiva ini adalah minyak, mineral, kayu hutan, bijih besi, dan sumber daya alam lainnya.

Aktiva ini dikarakteristikan dengan dua fitur utama :

1. Pengambilan (penggunaan) sepenuhnya aktiva tersebut
2. Penggantian aktiva ini hanya dapat dilakukan oleh tindakan alam.



Klasifikasi Sumber Daya Alam



Sumber Daya Alam Pulih (Renewable)

Contoh : Hutan, Ikan, Hewan, Dll.

Sumber Daya Alam Tidak Pulih (Non-Renewable)

Contoh : Tambang, Air, Tanah

Sumber Daya Alam Mengalir (Flow)

Contoh : Cahaya,
Gelombang, Air.

Deplesi

Deplesi adalah salah satu metode penyusutan pada aset karena perubahan sumber daya alam yang ada menjadi barang baku atau persediaan yang disebut proses produksi. Seperti misalnya penurunan pada nilai pada bahan tambang dan juga hutan kayu. Berdasarkan pengertian tersebut, maka bisa kita simpulkan bahwa deplesi adalah penyusutan pada suatu aktiva tetap yang terjadi secara alami karena proses produksi. Menghitung deplesi bisa dilakukan dengan cara mengurangkan total biaya pembelian, biaya perijinan dan biaya lainnya dengan perkiraan sisa sumber daya alam yang tersisa. Beberapa aset yang bisa disusutkan menggunakan metode deplesi contohnya adalah kayu, barang tambang





Deplesi

1. Deplesi merupakan penyusutan terhadap pengurangan kuantitatif yang terjadi pada sumber daya alam
2. Deplesi digunakan pada jenis aktiva tetap yang tidak dapat diganti langsung dengan aktiva yang sama jika sudah habis seperti tambang
3. Deplesi adalah pengakuan terhadap perubahan langsung dari suatu sumber alam menjadi barang yang dapat dijual



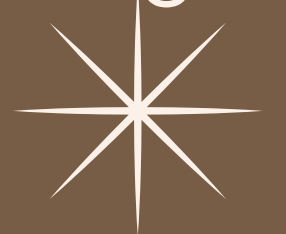
Depresiasi

1. Depresiasi merupakan penyusutan terhadap pengurangan manfaat ekonomi yang terjadi dalam aktiva tetap.
2. Depresiasi digunakan untuk aktiva tetap yang pada umumnya dapat diganti barang baru jika sudah habis.
3. Depresiasi adalah biaya yang muncul karena aset yang digunakan mengalami penurunan manfaat atau penurunan kualitas.

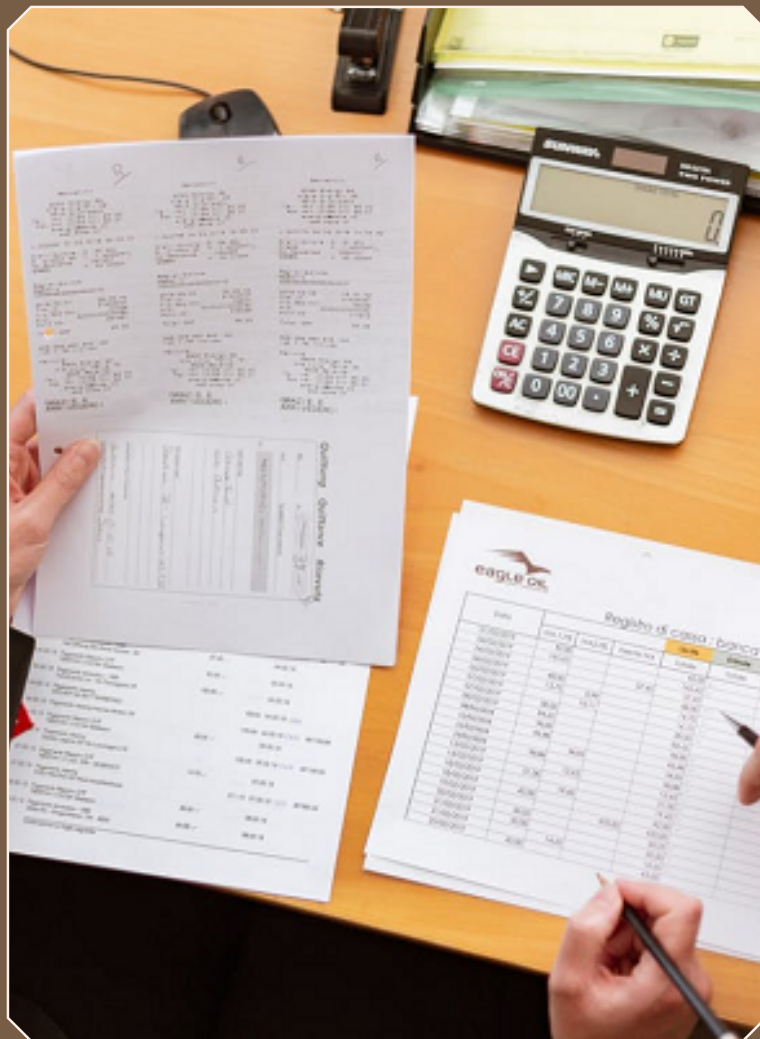
Manfaat Deplesi



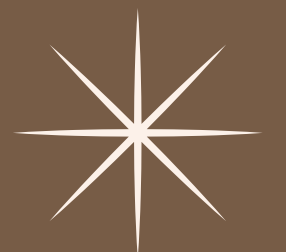
- Untuk mengetahui sisa pada sumber daya alam setelah dimanfaatkan.
- Mengoptimalkan dalam pemanfaatan sumber daya.
- Sebagai bahan perencanaan pembangunan masa akan datang.
- Mencegah dan mengurangi kelangkaan sumber daya.



Penghitungan Deplesi



- Mengidentifikasi jumlah produksi
- Mengidentifikasi harga produksi
- Mengidentifikasi biaya produk
- Mengidentifikasi suku bunga di pasar modal (laba banyak)
- Menghitung nilai rente ekonomi per unit
- Menghitung total deplesi



Rumus menghitung rente ekonomi per unit

$$R = P - (B+L)$$

$$L = (i\% \times B)$$

Keterangan :

R = Rente ekonomi per unit (unit rent)

B = Biaya produksi per unit

I = suku bunga di pasar modal

P = Harga Produk per unit

L = Laba banyak



Contoh Rumus menghitung rente ekonomi per unit

Tambang PT Cahaya Bulan di asumsikan dapat memproduksi sebanyak 780kg. Jika harga emas per kg sebesar Rp. 923.600.000, dan biaya produksi sebesar Rp 100.000.000/kg, dan suku bunga bank indonesia sebesar 4,75% maka tentukan nilai rente ekonomi dari sumberdaya emas per kg yang diterima dan nilai deplesinya?

$$L = 4,75\% \times \text{Rp } 100.000.000/\text{kg} \\ = 4.750.000/\text{kg}$$

$$R = \text{Rp. } 923.600.000 - (\text{Rp } 100.000.000/\text{kg} + 4.750.000/\text{kg}) \\ = \text{Rp. } 818.850.000/\text{kg}$$

$$D = 780 \text{ kg} \times \text{Rp. } 818.850.000/\text{kg} \\ = \text{Rp. } 638.703.000.000$$

Maka nilai deplesi dari emas yang diproduksi PT Cahaya Bulan sebesar Rp. 638.703.000.000



Cara Menghitung Depleksi

$$D = Q \times R$$

Keterangan :

D = Total Depleksi

Q = Jumlah Produksi

R = Rente ekonomi per unit (unit rent)



Contoh Soal 1

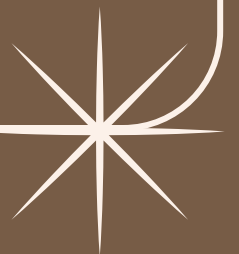


Ayat Jurnal

Beban Deplesi	100.000	
Akumulasi Deplesi		100.000

- Asumsi Finesse Gold Company menginvestasi sebesar \$10 juta pada sebuah tambang yang diestimasi memiliki 100 juta emas dan tidak memiliki nilai sisa. Pada tahun pertama, Lane menambang dan menjual 1 juta ton batubara. Lane menghitung beban deplesi sbb:

- $\$ 10.000.000 \div 100.000.000 = \0.1 Biaya deplesi/ton
- $\$0.1 \times 1.000.000 = \100.000 , beban deplesi tahun pertama



Contoh Soal 2

PT Tambang Batu Bara menginvestasikan Rp.50.000.000.000 dalam sebuah tambang batu bara yang ditaksir akan menghasilkan 10 juta ton batubara, tanpa nilai residu. Tahun pertama, PT Tambang Batu Bara telah menambang 800.000 ton batu bara.

Diminta :

- Catatlah jurnal untuk perolehan tambang batu bara!
- Hitunglah beban deplesi untuk tahun pertama!

Jawab :

- Jurnal untuk perolehan tambang batu bara pada tahun pertama :

Tambang Batu Bara	50.000.000.000
Kas	50.000.000.000

- Tarif deplesi per unit = $50.000.000.000 \div 10.000.000$
= 5.000

Beban deplesi untuk tahun pertama Rp. 5.000 x 800.000 = Rp. 4.000.000.000

Ayat Jurnal

Beban Deplesi	4.000.000.000
Akumulasi Deplesi	4.000.000.000





Sekian & Terima Kasih